

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* (ROI) pada PT Adaro Energy Tbk. periode 2015-2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,93% yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2015. Selain itu nilai *Return On Investment* (ROI) maksimum sebesar 26,26% yang terjadi pada kuartal keempat tahun 2022, dan nilai rata-rata (*mean*) ROI sebesar 5,4847%. Namun nilai *Return On Investment* (ROI) pada PT Adaro Energy Tbk. periode 2015-2022 tergolong baik hal ini dibuktikan dengan perhitungan kategorisasi yang mana nilai *mean* tersebut diantara rentang 2,54 hingga 8,42.
2. Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Adaro Energy Tbk. periode 2015-2022 memiliki nilai minimum sebesar Rp.28 pada kuartal pertama tahun 2015 dan memiliki nilai maksimum sebesar Rp.1.246 pada kuartal keempat tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) EPS bernilai 194,6875, *Earnings Per Share* (EPS) pada PT Adaro Energy Tbk. periode 2015-2022 tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan perhitungan kategorisasi yang mana nilai *mean* tersebut diantara 60.485 hingga 328.895.

3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa harga saham pada PT Adaro Energy Tbk. periode 2015-2022 memiliki nilai minimum sebesar Rp.553 pada kuartal keempat tahun 2015. Sedangkan harga saham tertinggi terjadi pada kuartal keempat tahun 2022 yang menyentuh harga Rp.3900. Harga saham pada PT Adaro Energy Tbk. periode 2015-2022 tergolong baik, hal ini didukung dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp1.562,0313 tersebut berada dalam rentang antara skor 1.961,20 dan skor 1.161,85.
4. Berdasarkan hasil penelitian *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,590 melebihi nilai t-tabel yang sebesar 1,69726 dan tingkat signifikansi bernilai $0,01 < 0,05$, maka H_a diterima.
5. Berdasarkan hasil penelitian *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai t-hitung -0,184 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,69726 dan nilai tingkat signifikansi EPS bernilai 0,856 yang lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Tidak ada pengaruh EPS terhadap harga saham dan dapat diartikan bahwa hampir semua investor tidak sepenuhnya mempertimbangkan EPS ketika membuat keputusan untuk investasi, melainkan mereka lebih cenderung mempertimbangkan faktor lainnya.

6. Variabel independen *Return On Investment* (ROI) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT Adaro Energy. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang bernilai 8223,825 melebihi nilai F-tabel sebesar 35,945 dengan probabilitas $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima. Kedua variabel tersebut berpengaruh sebesar 71,3% terhadap harga saham, sedangkan 28,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang penulis dapat sampaikan pada penelitian ini:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Kepada investor dan calon investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham suatu perusahaan, sebaiknya melakukan evaluasi mendalam terhadap rasio profitabilitas. Karena, pada kenyataannya, tingginya atau rendahnya profitabilitas tidak selalu berbanding lurus dengan harga saham.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti di masa mendatang, untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap fluktuasi harga saham. Faktor-faktor seperti *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) dapat menjadi tambahan yang signifikan untuk dianalisis, karena keduanya dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait valuasi pasar dan

kinerja keuangan perusahaan. Selain itu juga dapat memperhatikan faktor-faktor internal seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, Serta juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal pasar modal yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti kondisi makroekonomi, stabilitas keuangan global, perubahan regulasi industri dan lain-lain, serta memperhatikan besarnya sampel penelitian dan faktor luar lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham.